



**LAPORAN DAN CATATAN EVALUASI
TIM PENILAI INTERNAL (TPI)
PENILAIAN MANDIRI PELAKSANAAN REFORMASI BIROKRASI
SEKRETARIAT JENDERAL DPR-RI
JUMAT, 30 JULI 2021**

Drs. Setyanta Nugraha, MM, QGIA
Inspektur Utama



Sesuai dengan PermenPAN RB Nomor 25 Tahun 2020 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2020 – 2024, PermenPAN RB Nomor 26 Tahun 2020 Tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi, dan Surat Deputi Bidang Reformasi Birokrasi, Akuntabilitas Aparatur dan Pengawasan KemenPAN RB tanggal 29 April 2021, Nomor : B/524/RB.06/2021, Perihal Mekanisme Penyampaian Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) Tahun 2021, **batas waktu submit PMPRB adalah 30 Juli 2021**. Berdasarkan Surat tersebut, langkah-langkah PMPRB adalah sbb :

1

Tim RB dan Asesor di internal instansi pemerintah dan unit kerja melakukan pengisian LKE *offline* pada level instansi dan unit kerja untuk komponen, hasil antara, dan reform.

2

Hasil pengisian LKE *offline* selanjutnya direviu oleh APIP untuk memastikan bahwa hasil penilaian telah sesuai dengan ketentuan PERMENPAN RB Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi.

3

Hasil reviu selanjutnya dibahas dengan Tim RB dan Asesor untuk dilakukan perbaikan, dan selanjutnya disampaikan kepada pimpinan instansi pemerintah untuk mendapatkan persetujuan atas hasil pelaksanaan reformasi birokrasi.

4

Hasil pengisian LKE *offline* yang sudah disetujui oleh pimpinan instansi, selanjutnya disiapkan untuk menjadi rujukan pengisian LKE pada pmprb.menpan.go.id.



Sekretariat Jenderal telah melaksanakan sbb :

1

Unit Eselon I Sekretariat Jenderal DPR RI :
Deputi Bidang Persidangan, Badan Keahlian,
Deputi Bidang Administrasi dan Inspektorat
Utama telah memenuhi eviden atas
pernyataan pada LKE PMPRB *online*.



2

Submit Tahap I, yaitu pada hari
Jum'at, 16 Juli 2021, Unit-unit
Eselon I Sekretariat Jenderal DPR
RI telah submit ke Tim Penilai
Internal (Inspektorat Utama).



3

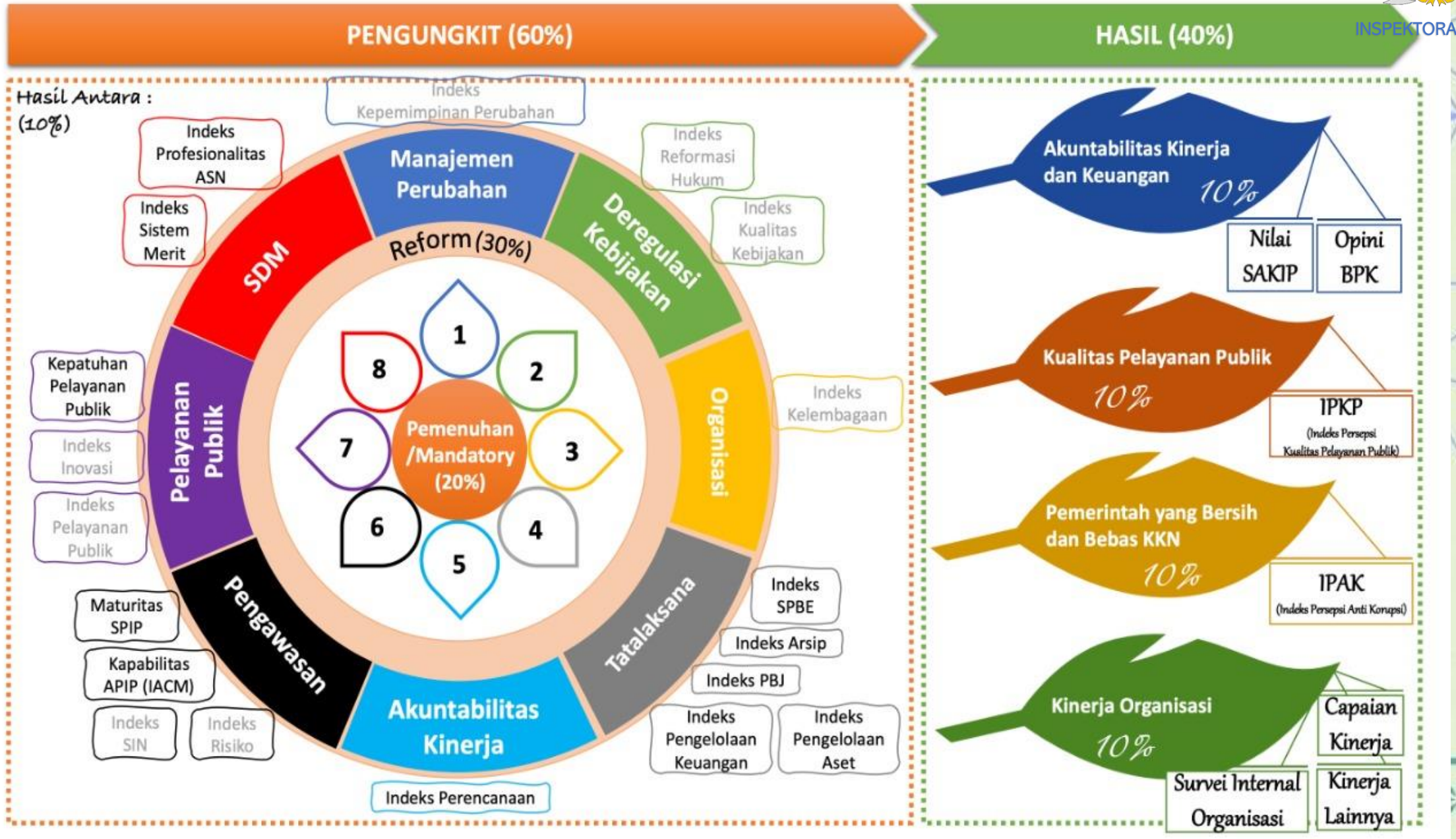
Submit Tahap II, yaitu pada hari
Kamis 29 Juli 2020, Tim Penilai
Internal/Inspektorat Utama telah
Submit ke Pusat (Instansi).



Penilaian Reformasi Birokrasi terdiri dari :



INSPEKTORAT UTAMA



Quick Wins



MANDATORI



Mandatori Tahun 2020 dan maksimal 2021 penyederhanaan birokrasi wajib menjadi *Quick Win* Instansi Pemerintah, *Quick Win* lain akan ditetapkan setiap tahunnya oleh Tim Reformasi Birokrasi Nasional.

MANDIRI



Quick Win Mandiri Dipilih sesuai dengan kebutuhan organisasi, dinamika lingkungan strategis, isu strategis, dan ketersediaan sumber daya masing-masing.



CATATAN PENTING TIM TPI INSPEKTORAT UTAMA

01

Secara kelembagaan setidaknya ada upaya terstruktur untuk meningkatkan kualitas implementasi RB antara lain dengan dibentuknya unit baru Bagian Khusus yg menangani RB, termasuk Manajemen Risiko dan Bagian Kinerja Pegawai.



02

Orientasi pelaksanaan RB masih belum sepenuhnya keluar dari tataran Formalistik-Dokumentatif, dan cenderung ada pelemahan motivasi, yang diakibatkan selain situasi pandemi yang memang sebagian SDM belum bisa adaptif dengan situasi dan teknologi, juga goal peningkatan kesejahteraan yg menjadi salah satu tujuan belum dapat terwujud.



03

Indikator RB yang harus menjadi perhatian karena berpengaruh pada penilaian, yaitu:

1. Hasil antara: Indeks Kualitas Pengelolaan PBJ, Kualitas Pengelolaan Aset, Merit Sistem, Indeks Profesionalitas ASN, kualitas Perencanaan, dan tingkat kepatuhan thd Standar Pelayanan Publik.
2. Sasaran RB: nilai SAKIP, Kinerja Organisasi, Survei KemenPAN RB dan SPI KPK (mohon kerjasamanya bagi yang terpilih sebagai responden). Survei nantinya akan dilakukan secara daring.



CATATAN PENTING TIM TPI INSPEKTORAT UTAMA

04

Penguatan SDM Aparatur terutama berkenaan dengan Profesionalitas ASN agar menjadi prioritas, melakukan penilaian secara berkala minimal setiap tahun sekali pada bulan April, sesuai ketentuan.

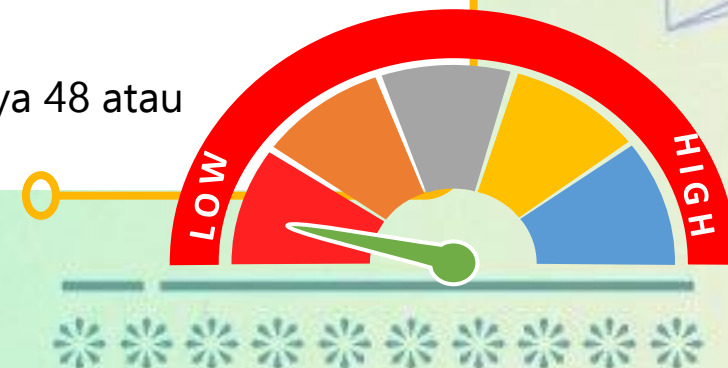
Indeks Profesionalitas (IP) ASN meliputi 4 Dimensi, : 1. Dimensi Kualifikasi Pendidikan (data Pendidikan SD/SLTP - S3); 2. Dimensi Kompetensi (DiklatPim, Diklat Fungsional, Diklat Teknis 20 JP, Seminar/Workshop); 3. Dimensi Kinerja (Nilai PPKP); 4. Dimensi Disiplin (belum pernah, pernah (ringan-sedang-berat)).



05

Data IP ASN Oktober 2018 menunjukkan bahwa profesionalisme ASN di tingkat Instansi Pusat masih RENDAH, yaitu tingkat Kementerian nilainya 62 atau Rendah dan LPNK/LN nilainya 55 atau Sangat Rendah. Sementara itu untuk tingkat Propinsi nilainya 59 atau Sangat Rendah dan Kabupaten/Kota nilainya 55 atau Sangat Rendah.

IP ASN berdasarkan jabatan, Pejabat Struktural nilainya 74 atau Sedang, Pejabat Fungsional nilainya 55 atau Rendah, dan Pejabat Pelaksana nilainya 48 atau Sangat Rendah.





INSPEKTORAT UTAMA

MARS ITTAMA

Ciptaan : Ir. Drs. Harry Sabar

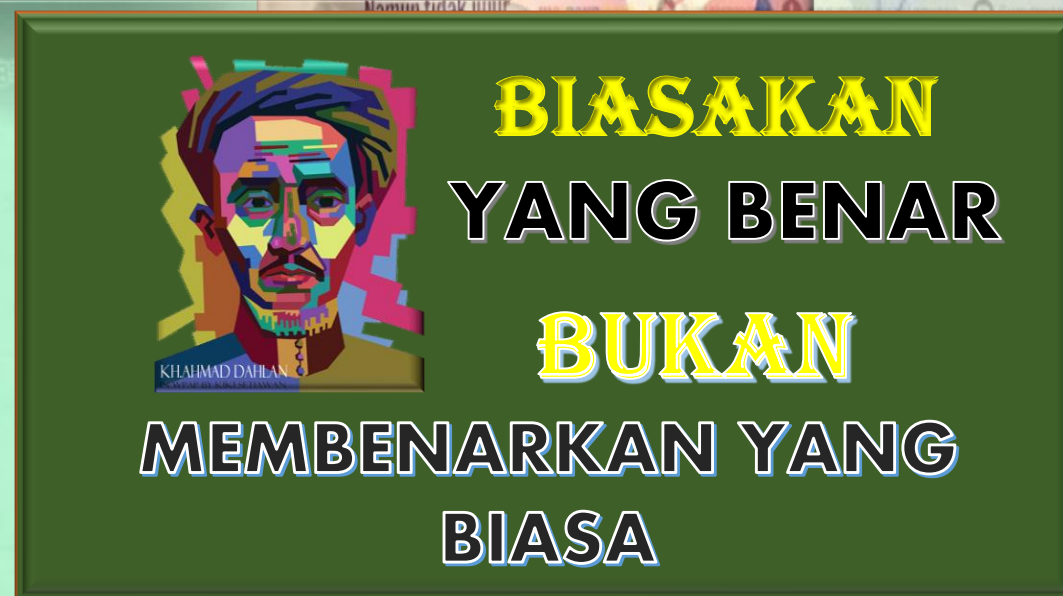
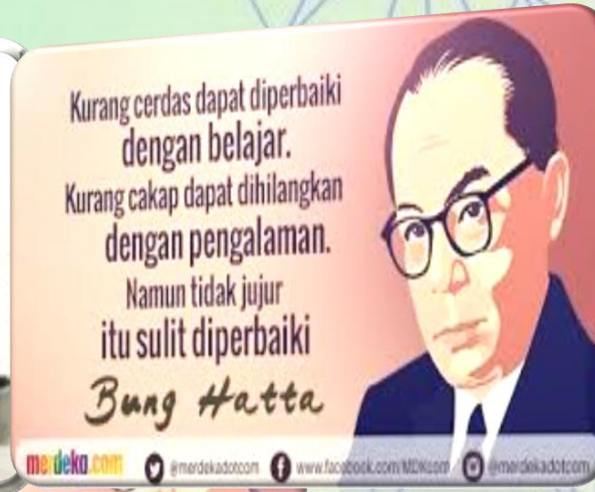
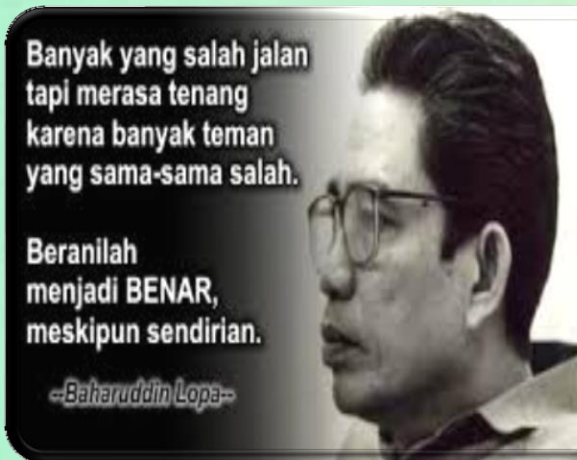
B
E
R
S
I
H

Inspektorat Utama Kita
Membangun dan Mengembangkan Pengawasan
Inspektorat Utama Kita
Menerapkan Yang Benar Gelora Jiwa
Inspektorat, Satu Komitmen
Berintegritas, Efektif, dan Responsif
Cari Solusi dan Inovasi
Internal KESEKJENAN DPR-RI

Derap Langkah.... Pembaharuan
Derap Langkah Mencari Solusi
Derap Langkah....
'Tuk Mempercepat
Tata Kelola Yang Baik Untuk Kita....

Ittama BERSIH...
Ittama JAYA...
Demi Untuk Kemajuan INDONESIA.....

❖ *Berintegritas*
❖ *Efektif Efisien*
❖ *Responsif*
❖ *Solutif*
❖ *Inovatif*
❖ *Handal*



*Selalu Sehat dan Produktif Dalam Situasi
Pandemi Covid-19*